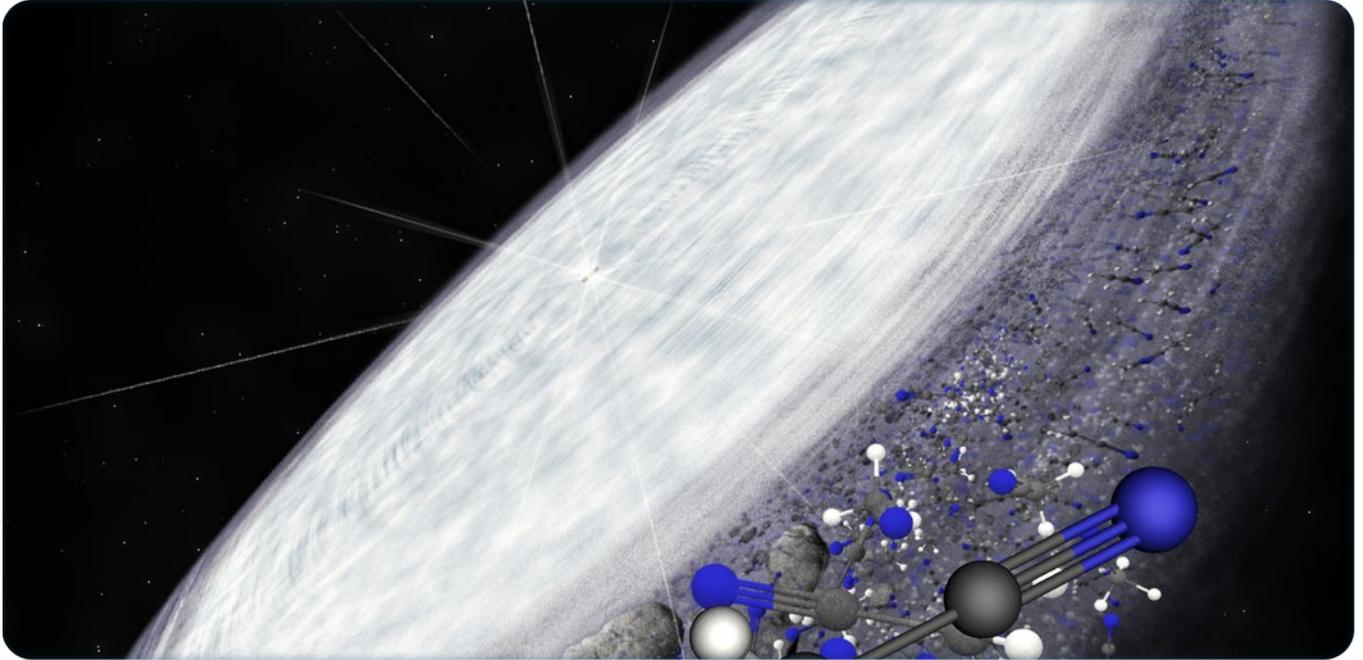




Bahan Penyusun Kehidupan



Kalian bisa membuat gedung dan struktur menarik lainnya hanya dengan menyusun kepingan-kepingan lego. Orang telah membuat rumah, roket, dan kapal dari lego dan sebesar aslinya. Seperti struktur lego, manusia juga tersusun dari bagian-bagian yang berukuran amat kecil. Bahan penyusun manusia itu disebut molekul organik.

Berbeda dengan lego, molekul sangatlah kecil. Kita tidak dapat melihatnya kecuali dengan mikroskop. Molekul tersusun dari unsur-unsur kimia seperti karbon, hidrogen, dan oksigen. Molekul organik telah ditemukan di penjuru alam semesta.

Nah, tak seorangpun tahu bagaimana kehidupan bermula di Bumi 3 milyar tahun lalu, tapi satu hal yang pasti: kehidupan dimulai dengan molekul organik.

Tapi, kalau molekul organik adalah bahan penyusun kehidupan dan molekul-molekul itu ada di seluruh penjuru alam semesta, mengapa kita belum menemukan kehidupan di luar Bumi?

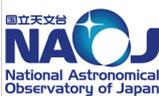
Molekul organik sangatlah rapuh. Molekul-molekul itu jarang sekali bisa bertahan di lingkungan ekstrem di sekeliling bintang baru. Namun, para ilmuwan baru saja mendeteksi banyak sekali molekul organik di sekitar sebuah bintang muda yang jauh.

Bintang yang baru dilahirkan ini belum mempunyai planet tapi dikelilingi oleh piringan bahan-bahan pembuat planet yang akan segera membentuk planet. Di tepi luar piringan inilah, tempat komet di sistem keplanetan itu akan terbentuk, para astronom menemukan molekul organik.

Beberapa juta tahun lagi, komet-komet yang baru terbentuk di tepi luar piringan itu akan mulai menghujani planet-planet. Molekul-molekul organik mungkin juga turut dibawa serta. Siapa yang tahu apa yang bakal terbentuk saat molekul-molekul itu mendarat di planet.

COOL FACT

Sebagian ilmuwan menduga komet lah yang membawa molekul organik ke Bumi ketika Tata Surya masih sangatlah muda!



More information about EU-UNAWA Space Scoop: www.unawe.org/kids/